

No. 6857/BKI-D/SD-S1/2024

**PENGARUH INFORMASI KESEHATAN REPRODUKSI TERHADAP
PENCEGAHAN PERNIKAHAN DINI PADA RELAWAN REMAJA
PERKUMPULAN KELUARGA BERENCANA INDONESIA RIAU**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Sosial (S.Sos)

OLEH :

NUR SOPIATUL FITRA

NIM. 12040225623

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2024 M/1445 H

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tisah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Nur Sopiatal Fitra
NIM : 12040225623
Judul : Pengaruh Imformasi Kesehatan Repruduksi Terhadap Pencegahan Pernikahan Dini Pada Relawan Remaja Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia Riau

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 25 Juli 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Sos. pada Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Juli 2024

Prof. Dr. Enron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 196306222023211014

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Nurjanis, S.Ag, MA
NIP. 196909272009012003

Penguji III,

Reizki Maharani, S.Pdm.,M.Pd
NIP. 199305222020122020

Sekretaris/ Penguji II,

Muhammad Soim, S.sos.I, MA
NIP. 196306222023211014

Penguji IV,

Rosmita, S.Ag.,M.Ag
NIP. 197411132005012005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Nota Dinas
 Lampiran : 4 (eksemplar)
 Hal : Pengajuan Ujian Skripsi
 an. **Nur Sopiatul Fitra**

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
 Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara (**Nur Sopiatalo Fitra**) NIM. (12040225623) dengan judul "**(Pengaruh Informasi Kesehatan Reproduksi Terhadap Pencegahan Pernikahan Dini Pada Rewlawan Remaja Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia Riau)**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing

(**Nurjanis, MA**)
 NIP. 19690927 200901 2 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Nur Sopiatal Fitra

NIM : 12040225623

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul : Pengaruh Informasi Kesehatan Reproduksi Terhadap Pencegahan Pernikahan Dini Pada Relawan Remaja Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia Riau adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 22 Juli 2024
Yang Membuat Pernyataan,



Nur Sopiatal Fitra
NIM. 12040225623

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Nur Sopiatul Fitra

Prodi : Bimbingan Konseling Islam

Judul : Pengaruh Informasi Kesehatan Reproduksi Terhadap Pencegahan Pernikahan Dini Pada Relawan Remaja Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Riau.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh informasi kesehatan reproduksi terhadap pencegahan pernikahan dini pada relawan remaja Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Riau. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain deskriptif. Hasil penelitian mengatakan bahwasannya dengan diberikannya informasi kesehatan reproduksi remaja akan terhindara dari pernikahan dini.

Kata Kunci : Informasi Kesehatan Reproduksi, Pencegahan Pernikahan Dini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Nur Sopiatal Fitra

Department : Islamic counseling guidance

Title : *The Influence of Reproductive Health Information on the Prevention of Early Marriage among Teen Volunteers of the Indonesian Family Planning Association (PKBI) in the Riau.*

This study aims to analyze the influence of reproductive health information on the prevention of early marriage among teenage volunteers from the Riau Indonesian Family Planning Association (PKBI). This research is qualitative research with a descriptive design. The results of the research show that by providing information on reproductive health, teenagers will avoid early marriage.

Keywords: *Reproductive Health Information, Prevention of Early Marriage*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh

Alhamdulillah Rabbal' Alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, Dengan segenap curahan rahmat dan hidayah-Nya, memberi petunjuk bagi yang dikehendaki-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Informasi Kesehatan Reproduksi Terhadap Pencegahan Pernikahan Dini Pada Relawan Remaja Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Riau”**. Sholawat beriring salam penulis haturkan kepada junjungan alam yakni baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat dari zaman jahiliah hingga ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan cahaya keimanan.

Dalam menyelesaikan Skripsi ini, penulis sangat menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan do'a, uluran tangan baik langsung ataupun secara tersirat dan kemurahan hati kepada penulis. Terkhusus pada penulisan skripsi ini, penulis sangat ingin mengabadikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta dan tersayang yaitu Alm. Marduyut yang sudah menjadi ayah hebat untuk penulis di masa hidupnya. Penulis yakin beliau bangga melihat penulis bisa sampai pada tahap ini. Teristimewa juga untuk ibunda tercinta Jasni yang menjadi support system terbaik penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya terimakasih juga untuk abang Yatri Budiawan dan Gusti Rendra Sari, S.E, serta abang dan kakak penulis Ahmad Beni dan Depi Yutri, S.Pd yang banyak memberikan dukungan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidaklah terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Hairunas Rajab, M. Ag, selaku Rektor UIN Suska Riau beserta Prof. Dr. Hj Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor 1, Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd., selaku Wakil Rektor 2, Prof. Edi Erwan, S. Pt, M. Sc, Ph.D., selaku Wakil Rektor 3 Uin Suska Riau dan seluruh staff dan jajarannya.
2. Bapak Prof. Imron Rosidi, S. Pd., M.A., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, beserta Prof. Dr. Masduki, M. Ag selaku Wakil Dekan 1, Dr. Muhammad Badri SP, M.Si selaku PLT Wakil Dekan 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Dr. H. Arwan, M. Ag selaku Wakil Dekan 3 Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska Riau.

3. Bapak Zulamri, S. Ag, MA, selaku Ketua Program Studi Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwan dan Komunikasi UIN Suska Riau, Ibu Rosmita, M. Ag selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam
4. Ibuk Dra. Silawati, M.Pd, selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membantu, mengarahkan, membimbing, serta memberikan saran kepada penulis dari awal perkuliahan hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibuk Nurjanis, S.Ag, MA., selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis serta bimbingan dan pengarahan juga dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan berbagai pengetahuan, arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).
7. Yang terhormat semua staf akademik yang telah membantu semua pengurusan surat-menyurat selama masa kuliah.
8. Bapak Anthony Adiputra selaku Direktur Eksetutif Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Daerah Riau yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di PKBI Riau.
9. Seluruh relawan remaja PKBI Riau yang telah bersedia menjadi responden dan mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan baik.
10. Seluruh teman-teman BKI C yang telah selalu menemani perjalanan penulis dari awal hingga akhir selama perkuliahan.
11. Terimakasih untuk sahabat penulis Indriani, S.Sos, Astuti Maimunah, S.Sos, M. Khatami Maulana, Wardina, S.Sos dan Indri Dipares, S.Psi yang telah memberikan dukungan dari segi waktu, tenaga dan pikiran untuk dalam penyelesaian skripsi.
12. Kepada seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu atasa seluruh dukungan dan bantuannya, penulis mengucapkan terima kasih. Semoga segala bentuk bantuan yang diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT.
13. Diri sendiri yang selalu berusaha memberikan yang terbaik, yang selalu menghadirkan motivasi, tekad, kerja keras serta konsistensi bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan segenap kerendahan hati penulis, hanya kepada Allah swt penulis berdoa semoga semua pihak yang turut membantu dalam segala proses penulisan skripsi ini kiranya amal kebbaikannya diterima Allah baik di dunia maupun di akhirat kelak. Semoga dilimpahkan selalu rahmat yang berlipat ganda dari apa yang telah ia kerjakan. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 19 Juli 2024

Nur Sopiatul Fitra
Nim. 12040225623

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTAK	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	4
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Kajian Terdahulu.....	7
2.2. Landasan Teori.....	9
2.3 Konsep Operasional	15
2.4 Kerangka Berpikir.....	17
2.5 Hipotesis.....	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	18
3.1 Desain Penelitian	18
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	18
3.3 Populasi dan Sampel	19
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas	20
3.6 Teknik Analisis Data.....	21
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	22
4.1 Sejarah Singkat Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Daerah Riau	22
4.2 Ruang Lingkup Perkumpulan Keluarga Berecana Indonesia (PKBI) Daerah Riau	23
4.3 Logo Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Daerah Riau	24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4 Visi, Misi dan Strategi Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Daerah Riau.....	24
4.5 Struktur Organisasi Perkumpulan Keluarga Berecana Indonesia (PKBI) Daerah Riau.....	25
4.6 Konsentrasi (Expertise) Perkumpulan Keluarga Berecana Indonesia (PKBI) Daerah Riau.....	28
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
5.1 Hasil Penelitian	29
5.2 Analisis Deskriptif Variabel Kesehatan Reproduksi (X)	30
5.3 Analisis Deskriptif Variabel Pencegahan Pernikahan Dini (Y)	33
5.4 Uji Validitas Dan Realibilitas	38
5.5 Uji Asumsi Klasik	41
5.6 Uji Hipotesis.....	42
5.7 Pembahasan.....	45
BAB VI PENUTUP.....	46
6.1 Kesimpulan.....	46
6.2 Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa remaja merupakan periode perubahan fisik yang sangat monumental dimana terjadinya proses pubertas, yaitu seseorang yang dulunya masih anak-anak menjadi mampu secara seksual menjadi orangtua dan memiliki anak. Periode masa remaja juga ditandai dengan pertumbuhan dan perubahan fisik yang begitu cepat dan mulai munculnya ketertarikan fisik dan seksual dengan orang lain, juga merupakan suatu periode peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa (Dewi Puspita Ningrum, Martina Fenansia Diaz, S.ST., Nur Sholichah, & Niluh Nita Silfia, S.ST, 2023). Peralihan ini bukan berarti terputusnya suatu perubahan yang terjadi sebelumnya, namun, lebih kepada sebuah peralihan dari satu tahap perkembangan ketahap perkembangan berikutnya. Setiap proses perkembangan memiliki tugas perkembangan yang harus dilalui, begitupun sebaliknya remaja. Tugas perkembangan pada masa remaja dipusatkan pada penanggulangan sikap dan pola perilaku kekanak-kanakan dan mengadakan persiapan untuk menghadapi masa dewasa yang salah satunya adalah mempersiapkan pernikahan dan keluarga. Remaja yang memasuki tahap menikah akan memasuki masa dewasa yang disebut dengan masa remaja yang singkat sehingga ciri dan tugas perkembangannya juga mengalami perubahan, sedangkan remaja yang tidak menikah akan melalui kehidupannya sesuai dengan ciri dan tugas perkembangannya (Khaulani, S, & Irdamurni, 2020)

Pernikahan dini (*early marriage*) merupakan fenomena yang sering terjadi di Negara-negara berkembang seperti di kawasan Asia Selatan, Asia Tenggara, Afrika dan Amerika Latin. Berdasarkan penelitian dari Choe, Thapa dan Achmad (*Early Marriage and Child bearing in Indonesia and Nepal*, 1999) yang ditinjau dari segi demografis menunjukkan bahwa pernikahan sebelum usia 18 tahun pada umumnya terjadi pada wanita di Indonesia terutama dikawasan pedesaan. Hal ini dikarenakan tingkat ekonomi serta pendidikan yang rendah di daerah pedesaan di Indonesia serta faktor akses informasi yang tidak memadai.

Menurut *United Nations Development Economic and Social Affairs* (UNDESA, 2010) Indonesia merupakan negara ke-37 dengan jumlah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pernikahan dini terbanyak di dunia tahun 2007. Untuk level ASEAN, tingkat pernikahan dini di Indonesia berada di urutan kedua terbanyak setelah Kamboja. Data Sensus Penduduk 2010 memberikan gambaran secara umum bahwa 18% remaja kelompok umur 10-14 tahun yang sudah kawin, 1% pernah melahirkan anak hidup, 1% berstatus cerai hidup. Sementara kejadian kawin muda pada kelompok remaja umur 15-19 tahun yang tinggal dipedesaan 3,53% dibandingkan remaja perkotaan 2,81%.

Sementara itu menurut *Center for Health Policy and Social Change* . mengemukakan bahwa penyebab terjadinya perkawinan usia muda antara lain terjadinya hubungan di luar pernikahan yang menyebabkan kehamilan, faktor konstruksi sosial, faktor ekonomi dan kurangnya pengetahuan tentang perkawinan yang meliputi pengetahuan mengenai tanggung jawab yang harus dipenuhi, dampak pernikahan atau perkawinan muda dan sebagainya. Penelitian yang dilakukan oleh Darnita menyatakan bahwa faktor yang berhubungan dengan pernikahan di usia muda adalah keadaan sosial budaya dan adat istiadat, pendidikan, lingkungan sosial dan ekonomi.

Berdasarkan Riskesdas wanita yang menikah pertama kali pada usia kurang dari 15 tahun sebesar 2,6% sedangkan yang menikah pada usia 15-19 tahun sebesar 23,9%. Pernikahan yang terlalu dini merupakan awal permasalahan kesehatan reproduksi karena semakin muda umur menikah maka semakin panjang masa reproduksi seorang wanita yang berdampak pada banyaknya anak yang dilahirkan. Penggunaan kontrasepsi menjadi sangat penting untuk menjarangkan dan membatasi kehamilan.

Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) memberikan dampak pada peningkatan umur kawin pertama yang pada gilirannya akan menurunkan *Total Fertility Rate* (TFR). Usia kawin dini menjadi perhatian penentu kebijakan serta perencana program karena beresiko tinggi terhadap kegagalan perkawinan, kehamilan usia muda yang beresiko kematian maternal, serta risiko tidak siap mental untuk membina perkawinan dan menjadi orangtua yang bertanggung jawab (Sabilla & Maulana, 2022). Perkawinan usia dini akan berdampak pada rendahnya kualitas keluarga, baik ditinjau dari sisi ketidaksiapan secara psikis dalam menghadapi persoalan sosial atau ekonomi rumah tangga, maupun kesiapan fisik bagi calon Ibu remaja dalam mengandung dan melahirkan bayinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program Kesehatan Reproduksi Remaja merupakan upaya untuk membantu remaja agar memiliki pengetahuan, kesadaran, sikap dan perilaku kehidupan reproduksi sehat dan bertanggung jawab, melalui advokasi, promosi, KIE (Komunikasi Informasi dan Edukasi), konseling dan pelayanan kepada remaja yang memiliki permasalahan khusus serta dukungan pada kegiatan remaja yang bersifat positif. Dalam konteks pengertian tersebut maka upaya mempersiapkan remaja agar memiliki kehidupan reproduksi yang sehat dan bertanggung jawab erat kaitannya dengan upaya meningkatkan kualitas remaja itu sendiri, meningkatkan kualitas keluarga pada saat ini karena remaja merupakan anggota keluarga, serta meningkatkan keluarga pada masa mendatang karena remaja akan membentuk keluarga baru (Sabilla & Maulana, 2022). Empat pendekatan yang dipakai dalam penanganan masalah remaja yaitu institusi keluarga, kelompok sebaya (peer group), institusi sekolah dan tempat kerja.

Upaya Program Kesehatan Reproduksi Remaja di Indonesia telah dilakukan oleh berbagai pihak melalui berbagai kebijakan program kesehatan reproduksi remaja yang dilakukan oleh BKKBN, Kementerian Kesehatan dan Kementerian Sosial serta lembaga PKBI. Kementerian Kesehatan menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan Reproduksi Remaja melalui program Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja, Kementerian Sosial melalui Panti Sosial Bina Remaja, Lembaga Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) dengan Program Centra Media Remaja (CMR).

BKKBN mengembangkan Program Generasi Berencana (GenRe) bagi remaja dan keluarga yang memiliki remaja yang sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsinya dilaksanakan oleh Direktorat Bina Ketahanan Remaja (Dithanrem). Program GenRe tersebut dilaksanakan berkaitan dengan bidang kehidupan mempraktikkan hidup secara sehat (Putri & Larasati, 2014). Program GenRe ditujukan kepada remaja/mahasiswa melalui wadah PIK Remaja/Mahasiswa (PIK R/M) dan keluarga yang memiliki remaja melalui wadah Bina Keluarga Remaja (BKR). Sasaran program kesehatan reproduksi remaja (KRR) adalah agar seluruh remaja dan keluarganya memiliki pengetahuan, kesadaran, sikap dan perilaku kesehatan reproduksi sehingga menjadikan remaja siap sebagai keluarga berkualitas pada tahun 2015. Dengan dilaksanakannya program GenRe diharapkan tercapainya rencana strategis Badan Kependudukan dan keluarga Berencana Tahun 2010-2014 untuk Pembangunan Kependudukan dan Keluarga Berencana yaitu: meningkatnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usia kawin pertama menjadi 21 tahun dan meningkatnya partisipasi keluarga yang mempunyai anak dan remaja dalam kegiatan kelompok kegiatan Bina Keluarga Remaja menjadi 2,7 juta keluarga remaja.

Berdasarkan survei peneliti di Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Riau sering melakukan sosialisasi juga di sekolah yang ada karena masih banyak remaja yang belum teredukasi untuk melakukan pernikahan sesuai dengan yang dianjurkan oleh Undang-undang dan BKKBN. Selain itu PKBI riau juga sering menjadi tempat remaja melakukan sesi konseling terhadap penyiapan kehidupan berkeluarga bagi remaja. Dan saat ini banyak relawan yang baru di rekrut oleh PKBI Riau itu sendiri yang belum mendapatkan kapasitas building tentang perencanaan menikah di usia ideal agar kesehatan reproduksinya tetap terjaga.

Berdasarkan hal itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Informasi Kesehatan Reproduksi Terhadap Pencegahan Pernikahan Dini Pada Relawan Remaja Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia Riau”**

1.2 Penegasan Istilah

Dalam suatu penelitian, perlu ada klarifikasi terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian. Klarifikasi ini penting guna mencegah kesalahpahaman pembaca dalam memahami makna istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian tersebut. Berikut adalah beberapa istilah yang muncul dalam judul penelitian ini:

1. Pengaruh

Sebuah kata dalam bahasa Indonesia yang merujuk kepada kemampuan atau kekuatan untuk memengaruhi atau mengubah sesuatu. Pengaruh dapat berdampak secara positif atau negatif tergantung pada konteksnya dan bagaimana pengaruh tersebut digunakan atau diterapkan. Dalam banyak situasi, pengaruh dapat memainkan peran penting dalam membentuk perilaku, keputusan, atau perubahan dalam suatu kelompok atau masyarakat.

2. Kesehatan Reproduksi

Istilah reproduksi berasal dari penggabungan kata "re" yang artinya kembali dan "produksi" yang merujuk pada pembuatan atau penciptaan. Oleh karena itu, reproduksi merujuk pada proses kehidupan manusia yang

melibatkan pembuatan keturunan guna menjaga kelangsungan hidupnya. Dalam konteks ini, organ reproduksi mengacu pada bagian tubuh yang berperan dalam proses reproduksi manusia. Pembahasan mengenai kesehatan reproduksi tidak hanya memperhatikan penyakit yang dapat memengaruhi kesehatan reproduksi, tetapi juga membahas cara mencegah dan menjaga diri agar terhindar dari masalah reproduksi. Kesehatan reproduksi mencakup kesejahteraan fisik, mental, dan sosial secara menyeluruh, bukan hanya kebebasan dari penyakit atau kecacatan, melainkan mencakup semua aspek yang berkaitan dengan sistem reproduksi dan fungsinya.

3. Pernikahan Dini

Seseorang yang menikah dibawah usia yang ditentukan oleh Badan Kependudukan Keluarga Berencana, yakni 21 tahun bagi wanita dan 25 tahun bagi pria. Batas usia ini dianggap sebagai tahap yang siap, baik dari segi kesehatan maupun perkembangan emosional, untuk menghadapi kehidupan berkeluarga. Hal ini bukan hanya bertujuan menunda usia pernikahan hingga mencapai batas usia tertentu, melainkan juga berupaya agar kehamilan pertama pada wanita terjadi pada usia yang matang secara emosional (Maemunah & Wulandari, 2021).

4. Relawan Remaja

Menurut Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional yang dikatakan remaja perempuan itu adalah remaja usia 10-24 tahun yang belum menikah. Sedangkan relawan itu sendiri adalah orang yang mendedikasikan dirinya atau sukarela membantu sebuah kegiatan atau proyek, biasanya untuk tujuan kemanusiaan atau lingkungan dan juga kesehatan tanpa mengharap atau meminta imbalan.

1.3 Rumusan Masalah

Apakah terdapat pengaruh Informasi Kesehatan Reproduksi Terhadap Pencegahan Pernikahan Dini Pada Relawan Remaja Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia Riau?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk mengetahui atau menguji Pengaruh Informasi Kesehatan Reproduksi Terhadap Pencegahan Pernikahan Dini Pada Relawan Remaja Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riau.

1.5 Kegunaan Penelitian

A. Manfaat secara teoritis

1. Sebagai kontribusi untuk penelitian lain guna pengembangan ilmu dakwah dan ilmu komunikasi, serta untuk memperkaya pemahaman dalam bidang bimbingan konseling Islam.
2. Sebagai tambahan bacaan bagi mahasiswa di perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Sebagai tugas dan syarat untuk mendapatkan gelar sarjana dalam ilmu bimbingan konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi ilmiah terkait Pengaruh Pemberian Informasai Kesehatan Reproduksi terhadap Pencegahan Pernikahan Dini Pada Relawan Remaja Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Riau
5. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan referensi pembelajaran untuk penelitian selanjutnya.

B. Manfaat secara praktis

1. Penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam kajian ilmu bimbingan konseling Islam.
2. Sebagai sumber untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti guna pengembangan yang lebih luas dan baik.
3. Diinginkan agar penelitian ini memberikan kontribusi positif bagi para remaja di Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Daerah Riau

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Terdahulu

Agar dapat menilai posisi penelitian ini dan melakukan perbandingan dengan hasil penelitian lainnya, diperlukan eksplorasi terhadap studi-studi sebelumnya yang relevan. Penulis memanfaatkan penelitian sebelumnya untuk mengakumulasi informasi yang berkaitan dengan topik yang sedang dibahas. Sebagai contoh, terdapat penelitian yang secara substansial mirip dengan penelitian ini yang berjudul:

No	Penulisan Terdahulu	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Sri Jelita (2022). https://repository.uin-suska.ac.id/64954/2/SKRIPSI%20LENGKAP%20KUALITAS%20BAB%20IV.pdf	Problematika Pernikahan Dini Dalam Kesehatan Reproduksi Perspektif Hadi (Studi Analisis Ilmu Kesehatan)	Persamaan yaitu sama-sama membahas tentang kesehatan reproduksi (Variabel Y)	Perbedaan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif sedangkan penulis menggunakan penelitian kuantitatif	Adapun hasil dari penelitian yaitu, hadis tentang pernikahan Rasulullah dengan Aisyah. Dimana menggauli wanita yang dibawah umur harus persetujuan wali atau kesanggupan istri

<p>Khazna Fitria Disa (2023). https://repository.uin-suska.ac.id/76212/1/SKRIPSI%20GABUNGAN.pdf</p>	<p>Strategi Komunikasi Duta Generasi Berencana (Genre) Dalam Mensosialisasikan Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR)DI KOTA BUKITTINGGI</p>	<p>Persamaan nya yaitu sama-sama mengaitkan persiapan pernikahan dengan kesehatan reproduksi remaja</p>	<p>Perbedaan nya terletak pada penelitian ini meneliti cara mengkomunikasikan Triad GenRe pada remaja. Sedangkan penulis meneliti hubungan Pendewasaan usia perkawinan dengan Kesehatan reproduksi</p>	<p>Hasil dari penelitiannya yaitu, penelitimencoba untuk mengungkapkan bagaimanastrategi komunikasi yang dilakukan oleh duta generasi berencana Kota Bukit Tinggi dalamrangka mensosialisasi kantiga ancaman dasar yang akan dihadapi oleh remaja</p>
---	--	---	--	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>ELBI AKBAR (2023). https://repository.uin-suska.ac.id/72585/1/SKRIPSI%20FUL%20KECUA LI%20BABI%20ELBI%20AKBAR.pdf</p>	<p>PENGARUH PEMBERIAN INFORMASI TRIAD KESEHATAN REPRODUKSI TERHADAP PENERIMAAN DIRI REMAJA DI DESA PULAU LAWAS KECAMATAN NANGKINA KABUPATEN KAMPAR</p>	<p>Adapun persamaan nya yaitu sama- sama mengaitka n persiapan pernikahan n dengan kesehatan reproduksi</p>	<p>Adapun perbedaan ya yaitu, dalam penelitian ini meneliti tentang berpengaruh uh atau tidaknya penyampai n informasi Triad KRR yang diberikan kepada remaja. Sedangkan penulis meneliti hubungannya.</p>	<p>Hasil yang didapat dari penelitian ini yaitu ternyata berpengaruh bahwa ketika memberikan edukasi atau informasi tentang Triad KRR itu akan membantu remaja dalam menentukan usia kawin pertamanya.</p>
--	---	--	--	---

2.2. Landasan Teori

2.2.1. Kesehatan Reproduksi

a. Pengertian Kesehatan Reproduksi

Istilah reproduksi berasal dari gabungan kata "re" yang berarti kembali dan "produksi" yang berarti pembuatan atau penciptaan. Oleh karena itu, reproduksi mengacu pada suatu proses kehidupan manusia yang melibatkan pembuatan keturunan untuk menjaga kelangsungan hidupnya. Organ reproduksi, pada konteks ini, merujuk kepada bagian tubuh yang berperan dalam proses reproduksi manusia (Rohan & Siyoto, 2013). Diskusi tentang kesehatan reproduksi tidak hanya mencakup penyakit yang dapat memengaruhi kesehatan reproduksi, tetapi juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melibatkan pembahasan mengenai cara mencegah dan menjaga diri agar terhindar dari masalah reproduksi.

Kesehatan Reproduksi merupakan keadaan yang optimal dari segi fisik, mental, dan sosial, serta bebas dari penyakit atau cacat dalam semua aspek yang terkait dengan fungsi dan proses reproduksi. Kebijakan Nasional Kesehatan Reproduksi di Indonesia menetapkan lima komponen atau program terkait, yakni Program Kesehatan Ibu dan Anak, Program Kesehatan Reproduksi Remaja, Program Keluarga Berencana, Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular Seksual (PMS) termasuk HIV/AIDS, dan Program Kesehatan Reproduksi pada Usia Lanjut. Pelaksanaannya, pelayanan kesehatan reproduksi dilakukan secara integral dengan memberikan prioritas kepada empat komponen utama, yang disebut sebagai Paket Pelayanan Kesehatan Reproduksi Esensial (PKRE): Kesehatan Ibu dan Bayi baru lahir, Keluarga Berencana, Kesehatan Reproduksi Remaja, dan Pencegahan serta Penanggulangan Infeksi Saluran Reproduksi termasuk PMS dan HIV/AIDS (Onainor, 2019).

b. Ruang Lingkup Kesehatan Reproduksi

Ruang lingkup kesehatan reproduksi sangat luas, hal ini mencakup keseluruhan hidup manusia sejak lahir sampai mati. Oleh karena itu pendekatan yang dibutuhkan adalah pendekatan siklus hidup (*Life Cycle Approach*) yang didalamnya terdapat isu kesehatan tentang kesetaraan gender, martabat, dan pemberdayaan perempuan serta peran dan tanggung jawab laki-laki. Hal ini meliputi:

- 1) Kesehatan ibu dan bayi baru lahir
- 2) Pencegahan dan penanggulangan infeksi saluran reproduksi (ISR) termasuk HIV/AIDS.
- 3) Pencegahan dan penanggulangan komplikasi aborsi
- 4) Kesehatan reproduksi remaja
- 5) Pencegahan dan penanggulangan infertilitas
- 6) Kanker pada usia lanjut dan osteoporosis
- 7) Berbagai aspek kesehatan reproduksi seperti; kanker serviks, mutilasi genital, fistula.

Penerapan pelayanan kesehatan reproduksi oleh Departemen Kesehatan RI dilaksanakan secara integrative memprioritaskan pada empat komponen kesehatan reproduksi yang menjadi masalah pokok di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia yang disebut dengan paket pelayanan kesehatan reproduksi esensial (PKRE)(Becker et al., 2017):

1. Kesehatan ibu dan bayi baru lahir
2. Keluarga berencana
3. Kesehatan reproduksi remaja
4. Pencegahan dan penanggulangan infeksi saluran reproduksi termasuk HIV/AIDS

c. Elemen Elemen Pelayanan Kesehatan Reproduksi

Ada 10 elemen pelayanan kesehatan reproduksi yang ditetapkan pada ICPD Kairo untuk mengatasi masalah berkaitan dengan organ Reproduksi dan fungsinya pada laki-laki dan perempuan, yaitu(Widjaja & Rahmayani, 2019):

- 1) Pelayanan dan konseling, informasi edukasi dan komunikasi KB yang berkualitas
- 2) Pelayanan prenatal, persalinan dan postpartum yang aman, termasuk menyusui
- 3) Pencegahan dan pengobatan kemandulan
- 4) Pencegahan dan penanganan aborsi tidak aman
- 5) Pelayanan aborsi aman, bila tidak melanggar hukum
- 6) Pengobatan ISR, IMS dan kondisi lain dalam system reproduksi
- 7) Informasi dan konseling mengenai seksualitas, menjadi orang tua yang bertanggung jawab serta kesehatan reproduksi dan seksual.
- 8) Pencegahan secara aktif praktek-praktek berbahaya seperti sunat perempuan/mutasi kelamin
- 9) Pelayanan rujukan untuk komplikasi KB, kehamilan, persalinan, dan aborsi, kemandulan, ISR,IMS dan HIV/AIDS, serta kanker kandungan
- 10) Jika mungkin program kesehatan reproduksi dan KB harus meliputi fasilitas diagnosis dan pengobatan IMS seiring dengan meningkatnya resiko penularan HIV.

d. Aspek Aspek Kesehatan Reproduksi

Menurut Yusuf, dkk (2021) Kesehatan reproduksi meliputi aspek fisik, mental, dan social.

1) Fisik

Perubahan fisik yang cukup menyolok terjadi ketika remaja baik perempuan dan laki-laki memasuki usia antara 9-15 tahun, pada saat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu mereka tidak hanya tumbuh menjadi lebih tinggi dan lebih besar saja, tetapi juga terjadi perubahan-perubahan dalam tubuh yang memungkinkan untuk bereproduksi. Perubahan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa atau sering dikenal dengan istilah masa pubertas ditandai dengan datangnya menstruasi pada perempuan dan mimpi basah pada laki-laki. Perubahan fisik pada kesehatan reproduksi yang perlu diperhatikan ialah kebugaran fisik, berat badan dan tinggi badan, dan lingkaran lengan.

2) Mental

Kondisi psikologis seseorang dapat memberikan pengaruh terhadap Kesehatan reproduksi, terutama pada perempuan hamil yang secara hormonal juga akan mengalami perubahan perasaan yang disebabkan oleh berbagai macam factor baik dari dalam diri ataupun sekitar mereka. Hal ini tentunya akan mempengaruhi perkembangan janin, kondisi Ibu dan bayi baru lahir. Dampak yang lebih serius dari hal ini, yang masih belum menjadi perhatian banyak orang adalah dapat menyebabkan meningkatnya angka kematian ibu (AKI). Kondisi psikologis yang diperhatikan ialah kesejahteraan emosional, ketahanan terhadap stress, kontrol emosional, dan keseimbangan mental.

3) Social

Keputusan-keputusan yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi mempunyai konsekuensi atau akibat jangka panjang dalam perkembangan dan kehidupan sosial remaja. Kehamilan yang tidak diinginkan (KTD) berdampak pada kesinambungan pendidikan, khususnya remaja putri. Remaja tertular HIV karena hubungan seksual tidak aman mengakhiri masa depan yang sehat dan berkualitas. Kondisi sosial yang diperhatikan ialah hubungan sosial, dukungan sosial, dan partisipasi dalam komunitas

2.2.2. Sikap Pencegahan Pernikahan Dini

a. Pengertian Sikap Pencegahan Pernikahan Dini

Sikap ialah kecenderungan untuk bereaksi secara positif (menyenangkan) atau negatif (tidak menyenangkan) terhadap objek, orang, lembaga, atau peristiwa (Fishbein & Ajzen, 2010). Sementara itu Azwar (2008) berpendapat definisi sikap ialah suatu bentuk dari reaksi atas suatu objek terkait keberpihakannya, yaitu tentang perasaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(emosi), pikiran (kognisi), dan perilaku seseorang (konasi) di lingkungan sekitarnya.

Ayat alquran Surah Annisa Ayat 6

وَابْتَلُوا الْيَتَامَىٰ حَتَّىٰ إِذَا بَلَغُوا النِّكَاحَ فَإِنْ آنَسْتُمْ مِنْهُمْ رُشْدًا فَادْفَعُوا إِلَيْهِمْ أَمْوَالَهُمْ ۚ وَلَا تَأْكُلُوهَا إِسْرَافًا
وَبِدَارًا أَنْ يَكْبَرُوا ۗ وَمَنْ كَانَ غَنِيًّا فَلْيَسْتَعْفِفْ ۚ وَمَنْ كَانَ فَقِيرًا فَلْيَأْكُلْ بِالْمَعْرُوفِ ۗ فَإِذَا دَفَعْتُمْ إِلَيْهِمْ
أَمْوَالَهُمْ فَأَشْهَدُوا عَلَيْهِمْ ۗ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ حَسِيبًا

Artinya : Dan ujilah anak-anak yatim itu sampai mereka cukup umur untuk menikah. Kemudian jika menurut pendapatmu mereka telah cerdas (pandai memelihara harta), maka serahkanlah kepada mereka hartanya. Dan janganlah kamu memakannya (harta anak yatim) melebihi batas kepatutan dan (janganlah kamu) tergesa-gesa (menyerahkannya) sebelum mereka dewasa. Barangsiapa (di antara pemelihara itu) mampu, maka hendaklah dia menahan diri (dari memakan harta anak yatim itu) dan barangsiapa miskin, maka bolehlah dia makan harta itu menurut cara yang patut. Kemudian, apabila kamu menyerahkan harta itu kepada mereka, maka hendaklah kamu adakan saksi-saksi. Dan cukuplah Allah sebagai pengawas.

Selain itu, Walgito memiliki pendapat yang berbeda mengenai sikap yang menyatakan bahwa sikap ialah organisasi pendapat, rasa yakin yang dimiliki oleh seseorang mengenai suatu objek ataupun kondisi yang didalamnya terdapat perasaan tertentu dan memberikan kesempatan pada seseorang untuk menanggapi atau menunjukkan perilaku dengan cara yang dipilih (Walgito, 2003). Sikap belum dapat dikatakan sebagai suatu tindakan atau aktivitas melainkan masuk dalam golongan tindakan atau perilaku dimana sikap merupakan salah satu bentuk dari evaluasi.

Pernikahan dini adalah bentuk tindakan kekerasan kepada anak yang berakibat pada pendidikan, ekonomi dan kesehatan pelaku. Hal ini sejalan dengan yang dikatan oleh BKKBN dimana pernikahan dini adalah pernikahan yang dilaksanakan dibawah usia ideal, yaitu 21 tahun untuk perempuan dan 25 tahun untuk laki-laki. Perkawinan pada usia dini merupakan salah satu bentuk pelanggaran terhadap hak anak. Dimana biasanya karena keadaan anak dapat melangsungkan pernikahan dibawah 18 tahun dan akan mendapatkan resiko terputusnya cita-cita untuk sekolah, berpotensi untuk menjadi korban seksual. Selain itu pernikahan dini juga berakibat kepada kesehatan reproduksi dari remaja itu sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dapat disimpulkan bahwa sikap pencegahan pernikahan dini adalah kecenderungan untuk bereaksi secara positif atau negatif terhadap pernikahan di usia ideal, yaitu 21 tahun untuk perempuan dan 25 tahun untuk laki-laki yang memperkuat keyakinan dan memiliki evaluasi hasil.

b. Antesedan Sikap

Berdasarkan *theory planned behavior* yang dipaparkan Fiesbein dan Ajzen (2010) rumus dari sikap dapat kita lihat sebagai berikut:

$$A \propto \sum b_i e_i$$

A adalah singkatan dari sikap terhadap suatu objek, b_i adalah *strength of the belief*, dan e_i adalah *evaluation of outcome*. Dapat dilihat bahwa evaluasi setiap atribut memberikan kontribusi sikap dalam proporsi langsung terhadap probabilitas subjektif seseorang bahwa objek tersebut memiliki atribut yang bersangkutan, yaitu berbanding lurus dengan kekuatan keyakinan. Dengan cara ini, orang memiliki sikap yang baik terhadap objek yang mereka kaitkan dengan atribut bernilai positif dan sikap tidak menyenangkan terhadap objek yang mereka kaitkan dengan atribut bernilai negatif.

c. Aspek Sikap Pencegahan Pernikahan Dini

Berdasarkan antesedan sikap yang dikemukakan Fiesbein dan Ajzen (2010) tersebut dengan rumus yang sudah ditetapkan maka dapat diambil dua pembentukan sikap:

- 1) *Strength of the belief* ialah suatu rasa yakin yang dimiliki seseorang mengenai perilaku dan keyakinan yang mampu mendorong terbentuknya sikap.
- 2) *Evaluation of outcome* yakni evaluasi yang dapat berbentuk positif ataupun negatif dari perilaku seseorang didasarkan keyakinan yang dimilikinya.

Berdasarkan aspek aspek yang telah di paparkan tersebut maka indikator sikap pencegahan pernikahan dini ialah:

- 1) Keyakinan untuk melakukan pencegahan pernikahan dini
- 2) Evaluasi dari keyakinan melakukan pencegahan pernikahan dini

d. Dampak Pernikahan Dini

Beberapa dampak yang terjadi apabila remaja pernikahan dini sebagai berikut(Ariani et al., 2021):

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Putus sekolah

Seseorang yang memutuskan untuk melakukan pernikahan dini tentu akan putus bersekolah, sehingga ia tidak dapat melanjutkan pendidikan yang lebih baik.

2) Kematian ibu dan bayi

Pada saat remaja perempuan berusia dibawah 21 tahun, dari segi fisik dan kesehatan belum siap untuk melahirkan anak. Karena panggulnya tergolong belum siap untuk melahirkan, hal ini tentu dapat berisiko pendarahan yang mengakibatkan kematian pada ibu dan bayi.

3) Kelahiran prematur

Hal ini juga disebabkan karena perempuan belum sepenuhnya matang secara fisik untuk mendukung kehamilan yang sehat. System reproduksi yang belum sepenuhnya berkembang juga menjadi penyebab anak lahir premature (Panada Sedianing Drastita, Hardianto, Fitriana, & Utomo, 2022).

4) Berat badan lahir rendah

Hal ini disebabkan karena ibu kekurangan nutrisi saat hamil, karena kurangnya pengetahuan apa saja yang harus dipenuhi ketika hamil

5) Berisiko stunting

Pernikahan dini juga berisiko untuk perempuan melahirkan anak stunting atau kekurangan gizi kronis sehingga pertumbuhan dan perkembangan anak tidak sesuai.

2.3 Konsep Operasional

Konsep Operasional adalah elemen penting dalam mengembalikan data atau sampel yang sesuai untuk penggunaan. Sementara itu, variabel adalah representasi yang dihitung dengan angka-angka dan menggunakan data nominal untuk memudahkan perumusan detail yang akan dihitung.

Variabel penelitian pada dasarnya mencakup segala bentuk yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dengan tujuan memperoleh informasi yang memungkinkan penarikan kesimpulan. Dalam konteks ini, terdapat dua jenis variabel:

- a. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel bebas (X) adalah faktor yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau munculnya variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah Pengaruh Pemberian Informasi Kesehatan Reproduksi.

b. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel terikat (Y) adalah variabel yang diduga sebagai hasil atau dipengaruhi oleh variabel yang mendahuluinya. Dalam penelitian ini, variabel terikat adalah Pencegahan Pernikahan Dini.

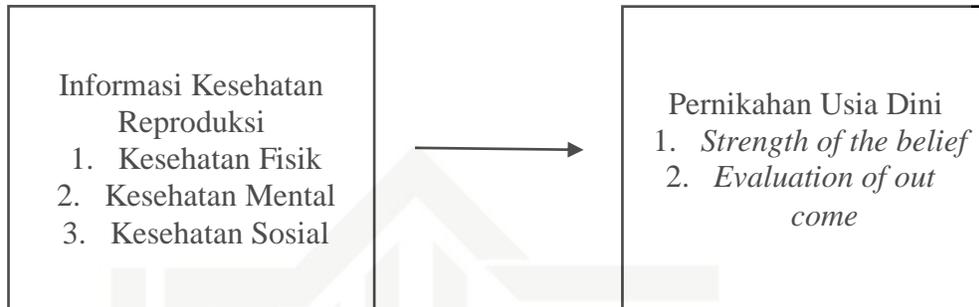
Tabel Konsep Operasional

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Kesehatan Reproduksi	Kesehatan Fisik	1. Kebugarann fisik
		2. Berat badan dan tinggi badan
		3. Lingkaran lengan
	Kesehatan Mental	1. Kesejahteraan emosional
		2. Kesehatan terhadap stress
		3. Kontrol emosional
		4. Keseimbangan mental
	Kesehatan Sosial	1. Hubungan sosial
		2. Dukungan sosial
3. Partisipasi dalam komunitas		
Sikap Pencegahan Pernikahan Dini	<i>Strength of the belief</i>	1. Keyakinan untuk melakukan pencegahan pernikahan dini
	<i>Evaluation of out come</i>	1. Evaluasi dari keyakinan melakukan pencegahan pernikahan dini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Kerangka Berpikir



2.5 Hipotesis

Setelah merinci dasar-dasar penting dari teori dan kerangka pemikiran, peneliti kemudian menyusun hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian ini bertindak sebagai jawaban awal terhadap permasalahan penelitian yang sudah diungkapkan dalam bentuk pernyataan berikut ini :

1. Terdapat hubungan yang signifikan dari Pemberian Informasi Kesehatan Reproduksi Terhadap Pencegahan Pernikahan Dini Pada Relawan Remaja Perkumpulan Keluarga Berencana (PKBI) Riau. (Ha)
2. Tidak terdapat hubungan yang signifikan dari Pemberian Informasi Kesehatan Reproduksi Terhadap Pencegahan Pernikahan Dini Pada Relawan Remaja Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Riau. (Ho).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, sementara pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner untuk mengukur variabel bebas (Pemberian Informasi Kesehatan Reproduksi) dan variabel terikat (Pencegahan Pernikahan Dini). Selanjutnya, data akan diproses menggunakan instrumen penelitian dan dianalisis secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Daerah Riau. Di Jl. Swadaya Ujung Blok E81, Kelurahan Sialamunggu, Kecamatan Tuah Madani, Pekanbaru, Riau.

2. Waktu Penelitian

No.	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Penelitian					
		Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1.	Pembuatan Proposal						
2.	Seminar proposal						
3.	Pembuatan Angket						
4.	Penyebaran Angket						
5.	Pengelolaan Data						
6.	Hasil Penelitian						

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Keseluruhan objek penelitian dikenal sebagai populasi, yang mencakup seluruh subjek atau individu dengan karakteristik khusus yang akan diinvestigasi. Dalam penelitian ini, peneliti fokus pada populasi relawan remaja dari PKBI Riau yang terdiri dari 30 orang.

2. Sampel

Sampel adalah seluruh dari jumlah populasi dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono sampling jenuh metode penentuan sampel dimana seluruh populasi dijadikan sampel.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuisisioner adalah kumpulan pertanyaan tertulis yang dimanfaatkan untuk mengumpulkan informasi dari responden, mencakup laporan tentang diri mereka sendiri atau hal-hal yang mereka ketahui. Dengan kata lain, kuisisioner merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan penyampaian pertanyaan tertulis kepada partisipan penelitian.

Dalam penelitian ini, metode yang dipilih adalah menggunakan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial. Berikut adalah Skala Likert yang digunakan untuk mengukur indikator variabel dalam penelitian ini :

No	Pilihan Jawaban	Nilai
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kuramng Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan informasi dalam bentuk foto, catatan, transkrip, notulen, agenda, dan sejenisnya adalah esensi dari proses dokumentasi. Dalam penelitian, pengambilan dokumen melibatkan catatan dan data lain yang diperlukan.

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.5.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu parameter yang menunjukkan sejauh mana alatukur dapat secara akurat mengukur apa yang seharusnya diukur. Metode korelasi yang umum digunakan adalah teknik korelasi product moment. Pengukuran ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik program SPSS 25.0. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut:

3.5.1.1 Jika nilai korelasi yang dihitung (r hitung) lebih besar atau sama dengan nilai korelasi yang tercantum dalam tabel (r tabel) pada taraf signifikansi 0,05, maka instrumen dianggap valid.

3.5.1.2 Jika nilai korelasi yang dihitung (r hitung) lebih kecil atau sama dengan nilai korelasi yang tercantum dalam tabel (r tabel) pada taraf signifikansi 0,05, maka instrumen dianggap tidak valid.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Pengukuran reliabilitas mencerminkan sejauh mana alat ukur dapat menghasilkan data yang konsisten. Jika data yang diukur dengan alat yang sama secara berulang memberikan hasil yang serupa, maka dapat dikatakan bahwa alat tersebut memiliki reliabilitas atau konsistensi. Hasil dari perhitungan *Cronbach Alpha* memberikan petunjuk terkait reliabilitas suatu instrumen: jika nilai $\text{Alpha} \geq 0,60$, maka instrumen dianggap reliabel, sedangkan jika nilai $\text{Alpha} \leq 0,60$, instrumen dianggap tidak reliabel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Teknik Analisis Data

2. Uji Asumsi

Beberapa persyaratan harus dipenuhi saat melakukan uji hipotesis statistik parametrik, dan persyaratan tersebut terkait dengan pemenuhan beberapa asumsi uji pada data mentah. Hasil uji asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan proses evaluasi terhadap data penelitian untuk menentukan apakah distribusi data tersebut bersifat normal atau tidak. Jika nilai signifikansi melebihi 0,05 (p), maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data bersifat normal; sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 (p), distribusi data dianggap tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah langkah yang dilakukan untuk menunjukkan bahwa setiap variabel bebas memiliki keterkaitan, apakah bersifat linear atau non-linear, dengan variabel terkaitnya. Jika nilai signifikansi hasil uji lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terkait bersifat linear.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Singkat Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Daerah Riau

Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) berdiri sejak 23 Desember 1957, Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) merupakan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang memelopori gerakan Keluarga Berencana di Indonesia. Lahirnya PKBI dilatarbelakangi oleh keprihatinan para pendiri PKBI, yang terdiri dari sekelompok tokoh masyarakat dan ahli kesehatan terhadap berbagai masalah kependudukan dan tingginya angka kematian ibu di Indonesia.

Gagasan tentang keluarga berencana menghadapi tantangan yang sangat besar di era tahun 1950-an. Sebagian besar masyarakat cenderung melihat keluarga berencana sebagai upaya pembatasan kehamilan semata, yang pada masa itu dinilai sebagai suatu hal yang dianggap sebagai bentuk perampasan kemerdekaan yang baru saja mereka nikmati. Di sisi lain, pada periode tersebut pemerintah belum menyadari manfaat keluarga berencana bagi peningkatan kualitas bangsa. Saat itu hamil dan melahirkan ditanamkan sebagai tugas mulia perempuan untuk melahirkan jutaan generasi baru Indonesia yang akan mengelola sumber Di sisi lain, pada periode tersebut pemerintah belum menyadari manfaat keluarga berencana bagi peningkatan kualitas bangsa. Saat itu hamil dan melahirkan ditanamkan sebagai tugas mulia perempuan untuk melahirkan jutaan generasi baru Indonesia yang akan mengelola sumber daya alam yang melimpah dan mengangkat citra Indonesia sebagai bangsa yang besar di mata dunia.

Banyaknya perempuan hamil dan melahirkan berimplikasi terhadap kesehatan perempuan yaitu tingginya angka kematian ibu dan bayi baru lahir. Hal ini semakin mendorong para pendiri PKBI untuk membentuk wadah gerakan keluarga berencana di Indonesia. Diawali dengan diskusi dengan Mrs. Dorothy Brush, anggota Field Service IPPF yang disusul oleh kunjungan Dr. Abraham Stone dan Margareth Sanger perwakilan Research Institute New York maka Dr. Soeharto ketika itu sebagai dokter pribadi Presiden Soekarno, mulai memikirkan beberapa kemungkinan untuk mendirikan sebuah organisasi keluarga berencana. Akhirnya pada tanggal 23 Desember 1957 PKBI resmi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdiri. PKBI percaya bahwa keluarga adalah pilar utama untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera. Keluarga yang dimaksud ialah keluarga yang bertanggung jawab, yaitu keluarga yang menunaikan tanggung jawabnya dalam dimensi kelahiran, pendidikan, kesehatan, kesejahteraan, dan masa depan (Sosial, 2023).

Menghadapi berbagai permasalahan kependudukan dan kesehatan reproduksi dewasa ini, PKBI menyatakan bahwa pengembangan berbagai programnya didasarkan pada pendekatan yang berbasis hak sensitif gender dan kualitas pelayanan serta keberpihakan kepada masyarakat miskin dan marjinal melalui semboyan “berjuang untuk pemenuhan hak-hak seksual dan kesehatan reproduksi”.

Kepekaan dan kepedulian PKBI terhadap masalah kesehatan perempuan pada gilirannya menyadarkan masyarakat untuk menempatkan KB dalam perspektif yang lebih luas, yaitu kesehatan reproduksi. Kerja keras yang terus menerus membuahkan pengakuan dunia terhadap eksistensi PKBI. Pada tahun 1969 PKBI mencatat sejarah baru sebagai anggota penuh IPPF (International Planned Parenthood Federation), sebuah lembaga federasi internasional beranggotakan 184 negara yang memperjuangkan pemenuhan hak dan kesehatan seksual dan reproduksi bagi masyarakat di seluruh dunia

Setelah melalui lima dasawarsa PKBI kini berada di 26 Provinsi mencakup 249 kabupaten/kota di Indonesia. Tantangan PKBI saat ini adalah terus konsisten dan berinovasi dalam memperjuangkan hak-hak kesehatan seksual dan reproduksi untuk seluruh masyarakat khususnya untuk kelompok yang terpinggirkan. PKBI Riau merupakan PKBI ke-25 yang telah dibentuk di Indonesia. PKBI Riau dibentuk pada tanggal 1 Agustus 2000.

4.2 Ruang Lingkup Perkumpulan Keluarga Berekana Indonesia (PKBI) Daerah Riau

PKBI adalah sebuah LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat) yang program-programnya dikembangkan di atas pendekatan yang di dasarkan pada hak-hak sensitif gender, kualitas layanan serta keselarasan dengan kelompok miskin dan terpinggirkan melalui slogan “berjuang untuk pemenuhan hak seksual dan kesehatan reproduksi”.

PKBI Riau tergerak untuk membentuk program yang bisa menjadi wadah untuk merealisasikan tuntutan tersebut berbagai kalangan seperti instansi pemerintah, perusahaan dan lembaga lain sebagai kegiatan pelaksana, performer, pembicara dalam bentuk pelatihan, psikotes, konseling, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagainya.

4.3 Logo Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Daerah Riau

Gambar 4.1
Logo PKBI Riau



4.4 Visi, Misi dan Strategi Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Daerah Riau

1. Visi

“Terwujudnya Keluarga dan Masyarakat Indonesia yang Bertanggung Jawab dan Inklusif”

2. Misi

Agar tercapai tujuan dari visi tersebut maka disusunlah misi sebagai upaya nyata dalam menjalankan visi itu sendiri. Misi PKBI Riau adalah sebagai berikut :

- a. Memberdayakan masyarakat untuk mewujudkan keluarga yang bertanggung jawab
- b. Membangun gerakan remaja yang inklusif
- c. Memberikan pelayanan kesehatan seksual dan reproduksi secara komprehensif, profesional dan inklusif
- d. Mempengaruhi dan menguatkan para pengambil kebijakan untuk menghormati, melindungi dan memenuhi HKSR
- e. Mengembangkan organisasi yang profesional untuk mencapai kemandirian dan berkelanjutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Strategi

- a. Masyarakat pahan dan mampu memnutuskan pilihan secara sadar sesuai tugas perkembangannya dan memperjuangkan hak-haknya
- b. Remaja mampu menciptakan ruang-ruang strategis pengambilan keputusan
- c. Meningkatkan model-model layanan kesehatan keluarga komprehensif PKBI yang menjadi rujukan pihak lain
- d. PKBI berhasil mempengaruhi pemerintah untuk mendukung model kesehatan keluarga yang komprehensif berbasis data
- e. PKBI menjadi organisasi yang terpercaya dengan jaringan yang kuat dan luas
- f. PKBI menjadi organisasi yang terpercaya dengan jaringan yang kuat dan luas

4.5 Struktur Organisasi Perkumpulan Keluarga Berecana Indonesia (PKBI) Daerah Riau

(1) Struktur Kepengurusan

1. Penasehat :
 - 1) H.M Azaly Djohan, SH
 - 2) Drs. H. Masrul Kasmy, M.Si
2. Ketua Pengurus : Drs. H. Khairunnas
3. Wakil Ketua 1 : Hj. Fitri Yetti Yumna, SKM, M.Kes
4. Wakil Ketua 2 : dr. Hj. Hidayati Jasri
5. Wakil Ketua 3 : Dody Leyno Amperawan, M.Psi, Psikolog
6. Wakil Ketua 4 : Muhammad Firda Azil
7. Sekretaris : Hj. Aida Malikha, M.Si
8. Bendahara : Asrinda Amalia, M.Si
9. Wakil Sekretaris : Dika Kilana, S.M.
10. Wakil Bendahara : Siti Syahbainur Fadila, S.I.Kom

(2) Struktur Eksekutif

1. Direktur Eksekutif Daerah : Anthony Adiputra
2. Koordinator Perencanaan dan Program : Kuntum Khaira, SP
3. Koordinator Kelembagaan dan Keuangan : Ghevin Kurnia, SE.Ak
4. Staff Program dan Humas : M. Arif Saputra, S.Kep
5. Staff Monev dan Perencanaan : Hikmah Rizki Utami, SP
6. Staff Kelembagaan, Administrasi dan Kasir : Deyana Febisari
7. Staff Pemberdayaan Remaja : Maria Agustha, S.I. Kom

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(3) Relawan Remaja

1. Pusat Informasi dan Konseling Solusi Masalah Remaja Terpadu (PIK SMART)

a. Deskripsi PIK SMART

Pusat Informasi dan Konseling Solusi Masalah Remaja Terpadu (PIK SMART) adalah suatu wadah yang dikelola dari, oleh dan untuk remaja dalam mengembangkan diri, bertukar informasi dan konseling yang berfokus dalam Hak Kesehatan Seksual Reproduksi terutama untuk remaja.

Visi dari PIK SMART adalah mewujudkan remaja Pekanbaru yang mengenal dan peduli terhadap perkembangan dirinya serta hak kesehatan seksual reproduksinya. Adapun misi dari PIK SMART adalah membangun remaja yang inklusif dalam mendapatkan kesempatan pengembangan diri, layanan informasi dan konseling yang sesuai bagi remaja di Kota Pekanbaru.

b. Sejarah

PIK SMART telah berdiri sejak 01 April 2012 yang dihitung saat ini telah berusia 10 tahun. Inisiasi dari terbentuknya PIK SMART berasal dari sekelompok mahasiswa STIKES Tengku Maharatu. Kemudian, perlahan terus memperluas ruang gerak hingga akhirnya dipercaya oleh Camat Sukajadi untuk menjadi perwakilan PIK-R Kecamatan Sukajadi. Sedari awal PIK SMART hadir untuk menjadi wadah para remaja dalam mengembangkan diri, bertukar informasi dan konseling.

Berjalannya waktu, kini PIK SMART bergerak beriringan dengan Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Daerah Riau, yang mewadahi dan mendukung PIK SMART untuk dapat memberikan dampak yang lebih luas lagi kepada masyarakat terkhusus remaja yang ada di Kota Pekanbaru. Kini PIK SMART berlokasi di area Kantor PKBI Daerah Riau, tepatnya di Jalan Swadaya Ujung Blok E81 Kelurahan Sialang Munggu, Kecamatan Tuah Madani, Pekanbaru, Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sentra Terapan Aspirasi Remaja (STAR)

a. Deskripsi

Sentra Terapan Aspirasi Remaja atau lebih dikenal dengan nama STAR, merupakan suatu organisasi yang dibentuk dari, oleh, dan untuk kepentingan remaja, STAR berada di bawah naungan Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Daerah Riau.

b. Sejarah

Di era globalisasi ini, permasalahan - permasalahan yang digapai oleh remaja sangat kompleks seperti pergaulan bebas, kekerasan dalam pergaulan, penyalahgunaan NAPZA, kehamilan tak diinginkan, aborsi hingga HIV dan AIDS. Informasi yang tersedia pada saat ini sangat mudah untuk diakses, baik yang positif maupun negatif, namun diperlukan filter dalam penyerapan informasi oleh remaja agar tidak terjerumus dengan informasi - informasi yang salah dan dapat merugikan diri remaja itu sendiri, sekarang maupun di masa depan.

Oleh karena seluruh permasalahan itu, pada tanggal 1 Agustus tahun 2001. STAR PKBI Riau dibentuk oleh remaja - remaja kreatif di bawah bimbingan Pengurus Harian Daerah (PHD) PKBI Riau untuk dapat menjadi sumber informasi yang benar serta dapat menjadi wadah kreatifitas bagi remaja.

Pada awal terbentuknya STAR PKBI Riau belum menjadi organisasi remaja yang berjalan sesuai dengan keinginan pendirinya. Namun perlahan tapi pasti saat ini STAR PKBI Riau sudah mulai dikenal oleh kalangan remaja, masyarakat, dan juga oleh pemerintah.

c. Visi dan Misi STAR PKBI Riau

Kegiatan dan program STAR PKBI Riau dapat berjalan karena adanya kepedulian terhadap berbagai permasalahan remaja. Tersedianya wadah ini juga didasari oleh adanya kebutuhan remaja terhadap informasi, pendidikan, dan pelayanan serta fasilitasi berbagai fasilitas mereka dalam suatu wadah akifitas

1) Visi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mencapai kesehatan reproduksi remaja, yaitu suatu kondisi sehat secara fisik, psikologis, sosial dan moral dalam melakukan proses dan fungsi reproduksi.

2) Misi

- Menyediakan akses pelayanan informasi, pendidikan, dan konseling serta pelayanan kesehatan reproduksi yang "ramah remaja" bagi remaja.
- Memfasilitasi berbagai fasilitas dan pengembangan diri remaja kearah yang positif, baik secara In Center maupun Out Center.
- Melibatkan berbagai stakeholder dari keluarga, masyarakat, pemerintah dan pihak swasta dalam memfasilitasi berbagai program remaja.

4.6 Konsentrasi (Expertise) Perkumpulan Keluarga Berecana Indonesia (PKBI) Daerah Riau

Terdapat beberapa konsentrasi kepada isu-isu penting yang ada pada masyarakat contohnya sebagai berikut :

- a. Konsep Hak-Hak Kesehatan Seksualitas dan Reproduksi (HKSR)
- b. Keragaman seksualitas gender , kekerasan berbasis gender, dan seksualitas
- c. TB (Tuberculosis), IMS (Infeksi Menular Seksual), HIV (Human Immunodeficiency Virus), dan AIDS (Acquired Immunodeficiency Syndrom)
- d. Pencegahan stunting dari hulu ke hilir. Hulu ke hilir yang dimaksud adalah dari remaja, calon pengantin dan ibu hamil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil bahwa hipotesis penelitian H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu adanya pengaruh positif yang signifikan antara informasi kesehatan reproduksi terhadap pencegahan pernikahan dini relawan remaja perkumpulan keluarga berencana Indonesia Riau. Hal ini juga diperkuat dengan Teori *Kabir Ghosh and Shawly, 2019* yang mengatkan bahwa pernikahan dini bisa berakibat pada kesehatan reproduksi yaitu kematian ibu dan bayi akibat pendarahan.

6.2 Saran

1. Relawan Remaja

Bagi bagi relawan remaja PKBI Riau diharapkan dapat lebih meningkatkan kegiatan informasi Kesehatan Reproduksi dengan lingkup yang lebih luas agar remaja paham akan pencegahan pernikahan dini.

2. Peneliti

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan lagi penelitian ini terkait variabel-variabel yang diteliti, karena terdapat kemungkinan penelitian yang mencakup lebih banyak variabel akan dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih baik. Selain itu memperluas cakupan sampel penelitian pada semua program studi agar bias melihat hasil dan perbandingannya pada semua program studi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, P., Siregar, G. G., Ariescha, P. A. Y., Manalu, A. B., Wahyuni, E. S., & Ginting, M. N. (2021). Dampak Pernikahan Usia Dini Pada Kesehatan Reproduksi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau*, 1(3), 24–32. <https://doi.org/10.36656/jpmph.v1i3.707>
- Aisyaroh N., Jurnal: Kesehatan Reproduksi Remaja Semarang: Universitas Sultan Agung., 2014
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah. Metode Penelitian Kuantitatif (Jakarta: Rajawali pers. 2016), 119.
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah. Metode Penelitian Kuantitatif (Jakarta: Rajawali pers. 2016), 119.
- Becker, F. G., Cleary, M., Team, R. M., Holtermann, H., The, D., Agenda, N., ... فاطمي, ح. (2017). Kesehatan Reproduksi dan Perencanaan keluarga. In *Syria Studies* (Vol. 7). Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civil_wars_12December2010.pdf%0Ahttps://think-asia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625
- BKKBN, “Memepersiapkan Generasi Berencana” (Jakarta: Direktorat Bina Ketahanan Remaja – BKKBN, 2015), Buku 5 Seri GenRe, hlm. 12
- BKKBN,. Buku Pedoman 1 Kebijakan Teknis Program Kesehatan Reproduksi Remaja,. 2001
- BKKBN; Direktorat Remaja dan Perlindungan Hak-Hak Reproduksi, *Pendewasaan Usia Perkawinan dan Hak-Hak Reproduksi bagi Remaja Indonesia Perempuan*, (Jakarta: 2010), hlm. 19
- Buku Panduan Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan Reproduksi Di Sekolah Dasar,. Rektorat Sekolah Dasar, Di Rektorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan,. 2020.
- Bungin Burhan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), 143-144
- Dewi Puspita Ningrum, S. S. M. K., Martina Fenansia Diaz, S.ST., Mk., Nur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sholichah, S. S. M. K., & Niluh Nita Silfia, S.ST, M. K. (2023). *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi*.

Khaulani, F., S, N., & Irdamurni, I. (2020). Fase Dan Tugas Perkembangan Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 51. <https://doi.org/10.30659/pendas.7.1.51-59>

Maemunah, M., & Wulandari, S. (2021). Penerapan Pendewasaan Usia Perkawinan sebagai Upaya Pencegahan Terjadinya Kekerasan Dalam Rumah Tangga. *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 9(1), 104. <https://doi.org/10.31764/civicus.v9i1.5993>

Onainor, E. R. (2019). *Kesehatan Reproduksi Sepanjang Daur Hidup Wanita* (Vol. 1).

Panada Sedianing Drastita, Hardianto, G., Fitriana, F., & Utomo, M. T. (2022). Faktor Risiko Terjadinya Persalinan Prematur. *Oksitosin: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 9(1), 40–50. <https://doi.org/10.35316/oksitosin.v9i1.1531>

Putri, R. S. D., & Larasati, M. (2014). KAMPANYE PROGRAM BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL (BKKBN) (Survey Deskriptif: Rendahnya Partisipasi Kampanye Program Generasi Berencana (GenRe) Terkait Pendewasaan Usia Perkawinan Pada Pendekatan Pusat Informasi Konseling (PIK) Remaja SM. *Communicology: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 42–55. <https://doi.org/10.21009/communicology.021.04>

Rohan, hasdianah hasan, & Siyoto, S. (2013). *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi*.

Sabilla, M., & Maulana, A. (2022). Edukasi Pendewasaan Usia Perkawinan dari Aspek Hukum dan Kesehatan Melalui Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R) Kecamatan Sawangan Kota Depok. *Borobudur Journal on Legal Services*, 3(2), 96–105. <https://doi.org/10.31603/bjls.v3i2.8251>

Sosial, B. K. (2023). *Jurnal ilmiah beksos*. (75), 1–8.

Sugioyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Ke-27 (Bandung: Alfabet, 2019), 60.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2019), 173.

Widjaja, G., & Rahmayani, A. (2019). HIV/AIDS, Kesehatan Reproduksi Dan Aborsi Sugioyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Ke-27 (Bandung: Alfabet, 2019), 60.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : PT.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rineka Cipta, 2019), 173.
tanggal 8 Januari 2024.
- W. K. Agung Dan P. Zarah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 97.
- www. k4health. org, *Pusat Informasi dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja (PIK-KRR)* diakses melalui:
<https://www.k4health.org/sites/default/files/Bagian II Program Pemerintah PIK-KRR. pdf> Pada 8 Januari 2024.
- www. nasional. sindonews.com. *BKKBN Memilih Duta GenRe untuk Rencanakan Masa Depan Remaja Indonesia,* Diakses melalui:
<https://nasional.sindonews.com/read/1251935/15/bkkbn-memilih-duta-genre-untuk-rencanakan-masa-depan-remaja-indonesia-1509013601> pada
- www.sindonews.com, *BKKBN Memilih Duta GenRe untuk Rencanakan Masa Depan Remaja Indonesia,* diakses melalui:
<https://nasional.sindonews.com/read/1251935/15/bkkbn-memilih-duta-genre-untuk-rencanakan-masa-depan-remaja-indonesia-1509013601> diakses pada 8 Januari 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

Kuesioner

PENGARUH INFORMASI KESEHATAN REPRODUKSI TERHADAP PENCEGAHAN PERNIKAHAN DINI PADA RELAWAN REMAJA PERKUMPULAN KELUARGA BERENCANA INDONESIA (PKBI) RIAU

Variabel X (Kesehatan Reproduksi)

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya memiliki waktu beristirahat yang cukup untuk memulihkan energy				
2.	Saya tidak ikut serta dalam komunitas ataupun organisasi				
3.	Saya memiliki waktu beristirahat yang kurang cukup untuk memulihkan energi				
4.	Saya ikut serta dalam komunitas ataupun organisasi				
5.	Saya memantau berat dan tinggi badan saya untuk memastikan kesehatan saya				
6.	Saya mendapatkan dukungan sosial yang kurang cukup dari orang-orang disekitar saya				
7.	Saya mengetahui berat dan tinggi badan saya				
8.	Saya mendapatkan dukungan sosial yang cukup dari orang-orang disekitar saya				
9.	Saya memiliki lingkar lengan yang ideal				
10.	Saya tidak berinterkasi dengan teman				
11.	Saya mengetahui ukuran lingkar lengan saya				
12.	Saya berinteraksi baik dengan teman				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13.	Saya bahagia menjalani kehidupan saya				
14.	Saya memiliki keseimbangan kesehatan mental yang buruk				
15.	Saya sengsara menjalani kehidupan saya				
16.	Saya memiliki keseimbangan kesehatan mental yang baik				
17.	Saya mampu menangani rasa stress yang saya miliki				
18.	Saya gagal dalam mengontrol emosional saya dengan baik				
19.	Saya tidak mampu menangani rasa stress yang saya miliki				
20.	Saya mampu mengontrol emosional saya dengan baik				

Variabel Y (Sikap Pencegahan Pernikahan Dini)

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Menikah di usia 21 tahun untuk wanita dan usia 25 tahun untuk pria merupakan hal yang penting				
2.	Menikah di usia 21 tahun untuk wanita dan usia 25 tahun untuk pria adalah hal yang sangat baik untuk kematangan pernikahan				
3.	Menikah di usia ideal membuat pasangan memiliki kesiapan secara emosional merupakan hal yang penting				
4.	Menikah di usia ideal membuat pasangan memiliki kesiapan secara emosional dapat memperkecil pertengkaran dalam rumah tangga				
5.	Menikah di usia ideal membuat pasangan memiliki kematangan alat reproduksi merupakan hal yang penting				
6.	Menikah di usia ideal membuat pasangan				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	memiliki kematangan alat reproduksi yang dapat mencegah kematian ibu dan janin				
7.	Mencegah memilili anak beresiko stunting dengan menikah di usia ideal merupakan hal yang penting				
8.	Mencegah memilili anak beresiko stunting dengan menikah di usia ideal dapat membuat anak tumbuh dan berkembang dengan baik				
9.	Menghindari kelahiran anak prematur dengan menikah di usia ideal merupakan hal yang penting				
10.	Menghindari kelahiran anak prematur dengan menikah di usia ideal dapat membuat anak lahir sehat				
11.	Menghindari putusnya sekolah dengan menikah di usia ideal merupakan hal yang penting				
12.	Menghindari putusnya sekolah dengan menikah di usia ideal dapat membuat pasangan memiliki pendidikan yang baik				
13.	Menghindari kematian ibu dan janin dengan menikah di usia ideal merupakan hal yang penting				
14.	Menghindari kematian ibu dan janin dengan menikah di usia ideal dapat menciptakan keluarga bahagia				
15.	Mencegah kemiskinan keluarga dengan menikah di usia ideal merupakan hal yang penting				
16.	Mencegah kemiskinan keluarga dengan menikah di usia ideal dapat mensejahterakan keluarga				
17.	Mengindari depresi pada ibu dan ayah muda dengan menikah di usia ideal				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	merupakan hal penting				
18.	Mengindari depresi pada ibu dan ayah muda dengan menikah di usia ideal dapat menciptakan keluarga yang harmonis				
19.	Mencegah salah pola asuh pada anak dengan menikah di usia ideal merupakan hal yang penting				
20.	Mencegah salah pola asuh pada anak dengan menikah di usia ideal dapat menciptakan pola asuh yang baik dan benar				

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari Universitas Siska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak diperbolehkan untuk tujuan komersial.
 2. Dilarang mengutip, menyalin, atau memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari Universitas Siska Riau.

Lampiran 2 : Tabulasi Data Variabel X

No	Kesehatan Reproduksi																				TOTAL
	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X2	
1	4	3	4	3	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	67
2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	60
3	4	4	3	4	4	2	4	2	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	68
4	4	2	4	3	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
5	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	64
6	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	66
7	4	1	4	4	3	3	4	3	1	4	1	3	2	2	3	3	3	2	2	3	52
8	3	2	2	3	1	1	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	60
9	2	1	3	1	1	2	3	2	1	1	1	2	2	2	2	3	2	1	1	4	37
10	4	3	1	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	65
11	2	1	2	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
12	4	4	1	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	1	4	3	3	4	67
13	2	1	2	1	3	1	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
14	3	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	68
15	3	1	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	51
16	3	1	1	4	1	1	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	53
17	3	3	1	2	4	1	3	3	3	2	1	1	2	2	4	1	2	1	3	1	43
18	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	1	4	3	3	4	4	3	4	3	3	68
19	3	1	1	4	3	2	3	3	1	4	3	3	3	4	4	1	2	4	4	2	55
20	4	3	3	3	2	1	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	2	2	2	2	60
21	4	4	2	4	4	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	68
22	2	3	2	3	3	1	1	4	3	4	1	4	3	3	2	3	3	2	2	3	52
23	3	1	3	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	53
24	3	1	2	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	2	2	3	49
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
26	4	2	1	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
27	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	67
28	3	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80

Lampiran 3 : Tabulasi Data Variabel Y

Sikap Pencegahan Pernikahan Dini

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	TOTAL
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	2	70
5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	72
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	61
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
8	3	3	2	1	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	48
9	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	59
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
12	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
13	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
14	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	70
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
17	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	68
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	65
20	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	57
21	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	69
22	2	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	67
23	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
26	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80

Lampiran 4 : Uji Validitas Variabel X

Correlations

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	Total
X01 Pearson Correlation	1	.373*	.382*	.220	.381*	.329	.313	.347	.496**	.260	.470**	.433*	.658**	.493**	.535**	.164	.438*	.448*	.457*	.255	.689**
Sig. (2-tailed)		.042	.037	.243	.038	.076	.092	.060	.005	.165	.009	.017	.000	.006	.002	.385	.016	.013	.011	.174	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X02 Pearson Correlation	.373*	1	.280	.578**	.550**	.399*	.311	.254	.374*	.396*	.151	.384*	.375*	.328	.509**	.202	.496**	.312	.270	.243	.663**
Sig. (2-tailed)	.042		.134	.001	.002	.029	.094	.176	.042	.030	.427	.036	.041	.077	.004	.285	.005	.093	.149	.195	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X03 Pearson Correlation	.382*	.280	1	.169	.172	.422*	.287	.205	.248	.120	.032	.307	.378*	.295	.155	.392*	.242	.382*	.193	.261	.505**
Sig. (2-tailed)	.037	.134		.371	.363	.020	.124	.278	.187	.526	.866	.099	.040	.113	.413	.032	.198	.037	.306	.163	.004
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X04 Pearson Correlation	.220	.578**	.169	1	.253	.305	.195	.166	.062	.379*	.046	.339	.346	.341	.430*	.029	.388*	.372*	.299	.102	.506**

ang-Undang
 ngian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 rruangkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 n dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Sig. (2-tailed)	,243	,001	,371		,178	,102	,302	,379	,744	,039	,809	,067	,061	,065	,018	,881	,034	,043	,109	,590	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X05	Pearson Correlation	.381*	.550**	,172	,253	1	,186	,316	,147	.474**	,173	,185	,150	,233	,317	,247	,075	.575**	.457*	.396*	,125	.540**
	Sig. (2-tailed)	,038	,002	,363	,178		,324	,089	,438	,008	,361	,327	,429	,215	,088	,189	,693	,001	,011	,030	,511	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X06	Pearson Correlation	,329	.399*	.422*	,305	,186	1	,259	,000	,107	,147	,016	,304	,139	,239	,216	,133	,231	.413*	,201	,292	.479**
	Sig. (2-tailed)	,076	,029	,020	,102	,324		,167	1,000	,573	,437	,931	,102	,465	,204	,253	,484	,219	,023	,287	,117	,007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X07	Pearson Correlation	,313	,311	,287	,195	,316	,259	1	,077	,151	,334	.415*	,313	.438*	,179	.482**	,160	,353	,346	,306	,174	.519**
	Sig. (2-tailed)	,092	,094	,124	,302	,089	,167		,687	,424	,072	,022	,093	,015	,344	,007	,397	,056	,061	,100	,359	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X08	Pearson Correlation	,347	,254	,205	,166	,147	,000	,077	1	.518**	.489**	,220	.594**	.666**	.432*	,254	.408*	,323	,138	,279	,091	.504**
	Sig. (2-tailed)	,060	,176	,278	,379	,438	1,000	,687		,003	,006	,242	,001	,000	,017	,176	,025	,082	,467	,136	,632	,005

	tailed) N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X09	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.496 ** ,005 30	.374 * ,042 30	,248 ,187 30	,062 ,744 30	.474 ** ,008 30	,107 ,573 30	,151 ,424 30	.518 ** ,003 30	1 ,368 30	,170 ,011 30	.455 * ,020 30	.422 * ,007 30	.480 ** ,247 30	,218 ,485 30	,133 ,042 30	.373 * ,025 30	.408 * ,114 30	,295 ,262 30	,262 ,191 30	,191 ,313 30	.563 ** ,001 30
X10	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,260 ,165 30	.396 * ,030 30	,120 ,526 30	.379 * ,039 30	,173 ,361 30	,147 ,437 30	,334 ,072 30	.489 ** ,006 30	,170 ,368 30	1 ,062 30	,345 ,000 30	.721 ** ,002 30	.553 ** ,003 30	.529 ** ,004 30	.516 ** ,004 30	,319 ,085 30	,355 ,054 30	.506 ** ,004 30	.508 ** ,004 30	,144 ,447 30	.630 ** ,000 30
X11	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.470 ** ,009 30	,151 ,427 30	,032 ,866 30	,046 ,809 30	,185 ,327 30	,016 ,931 30	.415 * ,022 30	,220 ,242 30	.455 * ,011 30	,345 ,062 30	1 ,015 30	.439 * ,002 30	.550 ** ,115 30	,294 ,076 30	,329 ,076 30	,092 ,629 30	,290 ,120 30	.368 * ,045 30	,331 ,074 30	,209 ,268 30	.504 ** ,005 30
X12	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed)	.433 * ,017	.384 * ,036	,307 ,099	,339 ,067	,150 ,429	,304 ,102	,313 ,093	.594 ** ,001	.422 * ,020	.721 ** ,000	.439 * ,015	1 ,000	.811 ** ,000	.486 ** ,006	,258 ,168	.468 ** ,009	.485 ** ,007	.416 * ,022	,284 ,128	.434 * ,017	.721 ** ,000

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X13 Pearson Correlation	.658**	.375*	.378*	.346	.233	.139	.438*	.666**	.480**	.553**	.550**	.811**	1	.633**	.504**	.356	.570**	.447*	.497**	.393*	.788**
Sig. (2-tailed)	.000	.041	.040	.061	.215	.465	.015	.000	.007	.002	.002	.000		.000	.005	.053	.001	.013	.005	.032	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X14 Pearson Correlation	.493**	.328	.295	.341	.317	.239	.179	.432*	.218	.529**	.294	.486**	.633**	1	.600**	.379*	.617**	.697**	.749**	.479**	.739**
Sig. (2-tailed)	.006	.077	.113	.065	.088	.204	.344	.017	.247	.003	.115	.006	.000		.000	.039	.000	.000	.000	.007	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X15 Pearson Correlation	.535**	.509**	.155	.430*	.247	.216	.482**	.254	.133	.516**	.329	.258	.504**	.600**	1	.049	.337	.565**	.682**	.050	.633**
Sig. (2-tailed)	.002	.004	.413	.018	.189	.253	.007	.176	.485	.004	.076	.168	.005	.000		.799	.068	.001	.000	.795	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X16 Pearson Correlation	.164	.202	.392*	.029	.075	.133	.160	.408*	.373*	.319	.092	.468**	.356	.379*	.049	1	.543**	.318	.229	.629**	.501**
Sig. (2-tailed)	.385	.285	.032	.881	.693	.484	.397	.025	.042	.085	.629	.009	.053	.039	.799		.002	.087	.224	.000	.005
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X17	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.438 * ,016 30	.496 ** ,005 30	,242 ,198 30	.388 * ,034 30	.575 ** ,001 30	,231 ,219 30	,353 ,056 30	,323 ,082 30	.408 * ,025 30	.355 ,054 30	,290 ,120 30	.485 ** ,007 30	.570 ** ,001 30	.617 ** ,000 30	,337 ,068 30	.543 ** ,002 30	1 ,001 30	.584 ** ,002 30	.548 ** ,000 30	.745 ** ,000 30	.765 ** ,000 30
X18	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.448 * ,013 30	,312 ,093 30	.382 * ,037 30	.372 * ,043 30	.457 * ,011 30	.413 * ,023 30	,346 ,061 30	,138 ,467 30	,295 ,114 30	.506 ** ,004 30	.368 * ,045 30	.416 * ,022 30	.447 * ,013 30	.697 ** ,000 30	.565 ** ,001 30	,318 ,087 30	.584 ** ,001 30	1 ,000 30	.775 ** ,000 30	.432 * ,017 30	.764 ** ,000 30
X19	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.457 * ,011 30	,270 ,149 30	,193 ,306 30	,299 ,109 30	.396 * ,030 30	,201 ,287 30	,306 ,100 30	,279 ,136 30	,262 ,161 30	.508 ** ,004 30	,331 ,074 30	,284 ,128 30	.497 ** ,005 30	.749 ** ,000 30	.682 ** ,000 30	,229 ,224 30	.548 ** ,002 30	.775 ** ,000 30	1 ,000 30	.382 * ,037 30	.691 ** ,000 30
X20	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,255 ,174 30	,243 ,195 30	,261 ,163 30	,102 ,590 30	,125 ,511 30	,292 ,117 30	,174 ,359 30	,091 ,632 30	,191 ,313 30	,144 ,447 30	,209 ,268 30	.434 * ,017 30	.393 * ,032 30	.479 ** ,007 30	,050 ,795 30	.629 ** ,000 30	.745 ** ,000 30	.432 * ,017 30	.382 * ,037 30	1 ,000 30	.533 ** ,002 30
Tot	Pearson	.689	.663	.505	.506	.540	.479	.519	.504	.563	.630	.504	.721	.788	.739	.633	.501	.765	.764	.691	.533	1

al	Correlati on Sig. (2- tailed)	** ,000	** ,000	** ,004	** ,004	** ,002	** ,007	** ,003	** ,005	** ,001	** ,000	** ,005	** ,000	** ,000	** ,000	** ,000	** ,005	** ,000	** ,000	** ,000	** ,002		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Total
Y01 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 ,000 30	.837** ,000 30	.630** ,000 30	.367* ,046 30	,336 ,069 30	.410* ,025 30	.501** ,005 30	,356 ,053 30	.394* ,031 30	.373* ,042 30	,320 ,084 30	,320 ,084 30	.476** ,008 30	.407* ,026 30	,277 ,139 30	,303 ,103 30	.476** ,008 30	.446* ,014 30	.501** ,005 30	,341 ,065 30	.563** ,001 30
Y02 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.837** ,000 30	1 ,000 30	.787** ,000 30	.408* ,025 30	,355 ,054 30	.427* ,019 30	.385* ,036 30	,322 ,083 30	.418* ,021 30	.408* ,025 30	,272 ,146 30	,272 ,146 30	.423* ,020 30	,308 ,098 30	,231 ,220 30	,339 ,067 30	.423* ,020 30	,345 ,062 30	.385* ,036 30	,213 ,258 30	.533** ,002 30
Y03 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.630** ,000 30	.787** ,000 30	1 ,000 30	.756** ,000 30	.667** ,000 30	.762** ,000 30	.482** ,007 30	.558** ,001 30	.729** ,000 30	.616** ,000 30	.525** ,003 30	.605** ,000 30	.531** ,003 30	.491** ,006 30	,325 ,079 30	.535** ,002 30	.531** ,003 30	.524** ,003 30	.563** ,001 30	.441* ,015 30	.740** ,000 30
Y04 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.367* ,046 30	.408* ,025 30	.756** ,000 30	1 ,000 30	.778** ,000 30	.819** ,000 30	.609** ,000 30	.705** ,000 30	.749** ,000 30	.775** ,000 30	.635** ,000 30	.792** ,000 30	.584** ,001 30	.712** ,000 30	.585** ,001 30	.743** ,000 30	.584** ,001 30	.684** ,000 30	.765** ,000 30	.663** ,000 30	.829** ,000 30
Y05 Pearson Correlation	,336	,355	.667**	.778**	1	.884**	.842**	.867**	.830**	.812**	.884**	.803**	.750**	.822**	.521**	.638**	.661**	.630**	.762**	.643**	.872**

ang-Undang
 agian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 rruangkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 n dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	on Sig. (2- tailed) N	,069 30	,054 30	,000 30	,003 30	,000 30	,000 30	,000 30	,000 30	,000 30	,000 30											
Y06	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.410 30	.427 30	.762 30	.819 30	.884 30	1 30	.784 30	.832 30	.940 30	.846 30	.831 30	.831 30	.767 30	.778 30	.529 30	.746 30	.767 30	.730 30	.784 30	.652 30	.912 30
Y07	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.501 30	.385 30	.482 30	.609 30	.842 30	1 30	.864 30	.748 30	.791 30	.870 30	.782 30	.909 30	.891 30	.653 30	.608 30	.717 30	.683 30	.826 30	.697 30	.880 30	
Y08	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.356 30	.322 30	.558 30	.705 30	.867 30	.832 30	.864 30	1 30	.838 30	.821 30	.898 30	.822 30	.784 30	.826 30	.628 30	.649 30	.700 30	.649 30	.712 30	.681 30	.873 30
Y09	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.394 30	.418 30	.729 30	.749 30	.830 30	.940 30	.748 30	.838 30	1 30	.865 30	.860 30	.860 30	.824 30	.796 30	.595 30	.765 30	.824 30	.758 30	.748 30	.639 30	.914 30
Y10	Pearson	.373	.408	.616	.775	.812	.846	.791	.821	.865	1	.827	.917	.870	.920	.686	.792	.772	.798	.791	.579	.917

	Correlati on Sig. (2- tailed) N	,042 30	,025 30	,000 30	,001 30	,000 30																
Y11	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,320 30	,272 30	.525 30	.635 30	.884 30	.831 30	.870 30	.898 30	.860 30	.827 30	1 30	.824 30	.861 30	.843 30	.603 30	.639 30	.765 30	.637 30	.695 30	.656 30	.866 30
Y12	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,320 30	,272 30	.605 30	.792 30	.803 30	.831 30	.782 30	.822 30	.860 30	.917 30	.824 30	1 30	.861 30	.925 30	.691 30	.722 30	.668 30	.800 30	.782 30	.656 30	.896 30
Y13	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.476 30	.423 30	.531 30	.584 30	.750 30	.767 30	.909 30	.784 30	.824 30	.870 30	.861 30	.861 30	1 30	.891 30	.719 30	.670 30	.789 30	.751 30	.813 30	.671 30	.897 30
Y14	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.407 30	,308 30	.491 30	.712 30	.822 30	.778 30	.891 30	.826 30	.796 30	.920 30	.843 30	.925 30	.891 30	1 30	.714 30	.728 30	.710 30	.810 30	.809 30	.614 30	.900 30

Y15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.277 .139 30	.231 .220 30	.325 .079 30	.585** .001 30	.521** .003 30	.529** .003 30	.653** .000 30	.628** .000 30	.595** .001 30	.686** .000 30	.603** .000 30	.691** .000 30	.719** .000 30	.714** .000 30	1 30	.840** .000 30	.719** .000 30	.757** .000 30	.741** .000 30	.793** .000 30	.752** .000 30
Y16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.303 .103 30	.339 .067 30	.535** .002 30	.743** .000 30	.638** .000 30	.746** .000 30	.608** .000 30	.649** .000 30	.765** .000 30	.792** .000 30	.639** .000 30	.722** .000 30	.670** .000 30	.728** .000 30	.840** .000 30	1 30	.852** .000 30	.851** .000 30	.774** .000 30	.746** .000 30	.836** .000 30
Y17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.476** .008 30	.423* .020 30	.531** .003 30	.584** .001 30	.661** .000 30	.767** .000 30	.717** .000 30	.700** .000 30	.824** .000 30	.772** .000 30	.765** .000 30	.668** .000 30	.789** .000 30	.710** .000 30	.719** .000 30	.852** .000 30	1 30	.841** .000 30	.813** .000 30	.767** .000 30	.863** .000 30
Y18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.446* .014 30	.345 .062 30	.524** .003 30	.684** .000 30	.630** .000 30	.730** .000 30	.683** .000 30	.649** .000 30	.758** .000 30	.798** .000 30	.637** .000 30	.800** .000 30	.751** .000 30	.810** .000 30	.757** .000 30	.851** .000 30	.841** .000 30	1 30	.845** .000 30	.730** .000 30	.857** .000 30
Y19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.501** .005	.385* .036	.563** .001	.765** .000	.762** .000	.784** .000	.826** .000	.712** .000	.748** .000	.791** .000	.695** .000	.782** .000	.813** .000	.809** .000	.741** .000	.774** .000	.813** .000	.845** .000	1 .000	.871** .000	.900** .000

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y20	Pearson Correlation	,341	,213	.441*	.663**	.643**	.652**	.697**	.681**	.639**	.579**	.656**	.656**	.671**	.614**	.793**	.746**	.767**	.730**	.871**	1	.781**
	Sig. (2-tailed)	,065	,258	,015	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.563**	.533**	.740**	.829**	.872**	.912**	.880**	.873**	.914**	.917**	.866**	.896**	.897**	.900**	.752**	.836**	.863**	.857**	.900**	.781**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5 : Validitas Variabel Y

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6 : Uji Reliabilitas

a. Uji Reliabilitas Variabel X

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.902	20

b. Uji Reliabilitas Variabel Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.974	20

Lampiran 7 : Uji Asumsi Klasik

HASIL UJI NORMALITAS One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.5607429
	6	
Most Extreme Differences	Absolute	.144
	Positive	.092
	Negative	-.144
Test Statistic		.144
Asymp. Sig. (2-tailed)		.116 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

UJI LINEARITAS ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pencegahan Pernikahan Dini * Kesehatan Reproduksi	Betwee n Groups	2722.700	17	160.159	2.659	.045
	Linearity	211.017	1	211.017	3.504	.086
	Deviation from Linearity	2511.683	16	156.980	2.607	.059
	Within Groups	722.667	12	60.222		
Total		3445.367	29			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8 : Uji Hipotesis

**HASIL Uji REGRESI LINEAR SEDERHANA
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	65.612	.874		75.108	.000
	Kesehatan Reproduksi	.056	.017	.535	3.351	.002

a. Dependent Variable: Pencegahan Pernikahan Dini

**HASIL Uji T (Parsial)
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	65.612	.874		75.108	.000
	Kesehatan Reproduksi	.056	.017	.535	3.351	.002

a. Dependent Variable: Pencegahan Pernikahan Dini

**HASIL Uji F
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.216	1	18.216	11.227	.002 ^b
	Residual	45.432	28	1.623		
	Total	63.648	29			

a. Dependent Variable: Pencegahan Pernikahan Dini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Predictors: (Constant), Kesehatan Reproduksi

HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.535 ^a	.286	.261	1.274

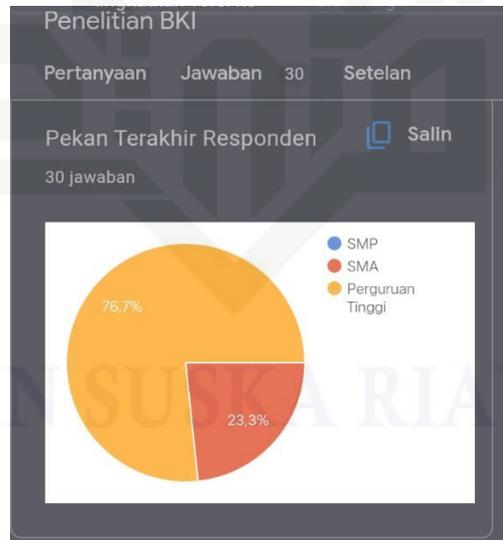
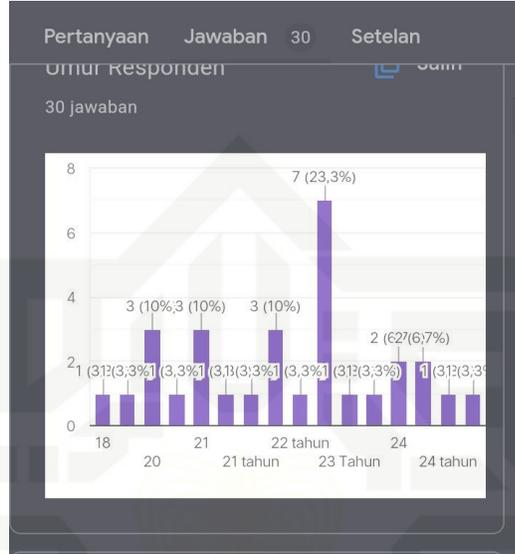
a. Predictors: (Constant), Kesehatan Reproduksi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9 : Dokumentasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

